

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pegawai Biro Kepegawaian Universitas Pendidikan Indonesia, untuk mengetahui pengaruh implementasi sistem kearsipan dan sarana prasarana terhadap efektivitas kerja pegawai, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi sistem kearsipan berada pada kategori sedang/cukup. Implementasi sistem kearsipan terdiri atas indikator kesederhanaan, ketepatan menyimpan arsip, memenuhi persyaratan ekonomis, menjaga keamanan, strategis, fleksibilitas dan petugas arsip. Sistem kearsipan yang ada pada Biro Kepegawaian sudah cukup sesuai dengan yang dibutuhkan. Namun para pegawai yang belum begitu mampu memahami dan mengerti sistem kearsipan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku.
2. Sarana prasarana berada pada kategori sedang/cukup. Sarana prasarana terdiri dari indikator sarana berupa alat, sarana berupa informasi, perabot dan tata ruang dan kondisi fisik. Sarana prasarana di Biro Kepegawaian sudah cukup baik dilihat dari peralatan, perlengkapan, ruangan dan informasi yang tersedia. Namun pegawai masih ada yang kurang mampu memanfaatkannya dengan baik.
3. Efektivitas kerja pegawai berada pada kategori sedang/cukup. Efektivitas kerja pegawai terdiri dari indikator kualitas kerja, kuantitas kerja, dan waktu kerja. Efektivitas kerja pegawai di Biro Kepegawaian sudah mampu dikatakan efektif karena kualitas dan kuantitas kerja dari para pegawai dalam melakukan pekerjaan. Namun dalam masalah waktu kerja para pegawai belum mampu disiplin karena masih

terdapat beberapa pegawai yang tidak hadir tepat pada waktunya dan pulang terlebih dahulu tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

4. Implementasi sistem kearsipan mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Karena jika para pegawai sudah mampu memahami, mengerti serta menjalankan sistem kearsipan di Biro Kepegawaian dengan baik maka pekerjaan pun akan efektif dan efisien.
5. Sarana Prasarana mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Karena jika sarana prasarana seperti peralatan, perlengkapan, ruangan dan informasi yang tersedia sudah cukup memadai dan para pegawai mampu memanfaatkannya dengan baik, maka pekerjaan pun akan efektif dan efisien.
6. Implementasi sistem kearsipan dan sarana prasarana mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Karena jika sistem kearsipan dan sarana prasarana sudah baik serta para pegawai sudah mampu melaksanakannya dengan tepat maka para pegawai pun akan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjanya dalam melaksanakan pekerjaan.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan disampaikan saran sebagai berikut:

1. Indikator terendah dari variabel implementasi sistem kearsipan adalah kesederhanaan. Dimana para pegawai belum memahami secara penuh sistem kearsipan itu sendiri. Sebaiknya pegawai diberikan pendidikan dan pelatihan (Diklat) mengenai sistem kearsipan agar pada saat mengelola sistem kearsipan dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Indikator terendah dari variabel sarana prasarana adalah sarana berupa informasi. Yang berarti para pegawai belum dapat memanfaatkan informasi yang tersedia dengan baik. Sehingga Biro Kepegawaian perlu memperhatikan keakuratan

data/informasi dan menambah sumber informasi tersebut dari peraturan, buku, internet, dll sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Indikator terendah dari variabel efektivitas kerja pegawai adalah waktu kerja, yang dimana berarti para pegawai belum dapat disiplin. Pimpinan harus mampu tegas dalam disiplin waktu agar para pegawai mampu hadir tepat waktu disetiap harinya dan pulang kerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Mengingat Biro Kepegawaian mempunyai peranan penting dalam membantu Universitas dalam mengelola data sumber daya manusia baik pegawai dosen maupun non dosen, maka pengelolaan arsip dan sarana prasarana-nya perlu untuk diperhatikan kembali agar data/informasi yang ada dapat tetap terjaga dengan baik.
5. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai implemmentasi sistem kearsipan, sarana prasarana dan efektivitas kerja pegawai diharapkan dapat melakukan penelitian dengan populasi atau sampel yang lebih luas serta menambah indikator-indikator lain yang belum penulis teliti